

PENGARUH JUMLAH SIMPANAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI DI KABUPATEN KAMPAR

Rahmat Safas¹, Ruzikna²

[Email : rahmatsafas9@gmail.com](mailto:rahmatsafas9@gmail.com)

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Objective: The purpose of this study to determine the effect of the amount of savings to the rest of the business results in the cooperative in Kampar. Methods: The population is all cooperative in Kampar. Sampling technique that will be used is purposive sampling technique and obtained sample of six cooperatives. This study uses secondary data from Annual Members Meeting (RAT) data in 2013 until 2018. Methods of collecting data are observation and documentation methods. Data analysis techniques used include 1) Classic Assumption Test which includes Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test and Autocorrelation Test 2) Testing the hypothesis using simple linear regression method. Results: The results of the hypothesis test t_{count} were 3.686 and the significance level was 0.001 and the results of the t_{table} were 2.03224. From these data it can be seen from the t_{count} greater than t_{table} ($3.686 > 2.03224$) and a significant value of $0.001 < 0.05$. Conclusion: There is an effect of the amount of savings to the rest of the business results in the cooperative in Kampar.

Key: Total savings, net income on cooperative operations, cooperative

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Struktur perekonomian secara garis besar terdapat tiga pelaku ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) serta koperasi. Kebijakan Pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Tahun 2018, berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Kampar terdapat 6 koperasi yang masih aktif dalam menjalankan usaha. Badan usaha koperasi merupakan badan usaha yang didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya. Modal koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan hibah. Modal usaha koperasi diutamakan berasal dari anggota, modal anggota bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok adalah modal yang bersumber dari anggota yang wajib dibayarkan ketika bergabung

dengan koperasi sedangkan simpanan wajib sejumlah kewajiban yang harus dibayar dengan nominal berbeda-beda setiap anggotanya. Ada juga modal sukarela yang berasal dari non anggota atau modal pinjaman atau dinamakan juga modal dari luar. Berdasarkan teori modal tersebut, dapat dinyatakan bahwa semakin meningkat modal yang diperoleh dari simpanan anggota maka akan semakin meningkatkan SHU koperasi. Simpanan Koperasi di Kabupaten Kampar rata-rata setiap tahun selalu meningkat, simpanan tertinggi dimiliki oleh Koperasi KPRIGGIK (Guru-guru “Ikhlas” Kampar) dengan rata-rata Rp 3.030,51 juta selama periode penelitian. Sisa hasil usaha (SHU) merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Kabupaten Kampar berfluktuasi selama periode penelitian, Sisa Hasil Usaha (SHU) tertinggi diperoleh oleh Koperasi KPRI GGIK (Guru-guru “Ikhlas” Kampar) dengan rata-rata Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp 123,84 juta. Penelitian yang dilakukan oleh Sapta Yulis (2012) yang menyatakan bahwa jumlah simpanan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Sisa Hasil Usaha).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Kabupaten Kampar.”

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis simpanan Koperasi di Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui pengaruh simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Kabupaten Kampar.

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat akademis
 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang keuangan khususnya mengenai simpanan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi.
- b. Manfaat Praktis
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi koperasi dalam mengambil keputusan dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya demi kemajuan koperasi dimasa akan datang.
 - Sebagai sumber informasi dan bahan bacaan yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan Simpanan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi.

KONSEP TEORI

Koperasi

Istilah koperasi menurut etimologi berasal dari bahasa Inggris, *co* = bersama, *operation* = usaha, koperasi berarti usaha bersama. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diartikan bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar anggota dengan kerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggota (Anoraga, 2003). Fungsi koperasi dalam bidang ekonomi antara lain dalam berusaha koperasi lebih berperikemanusiaan artinya tidak semata-mata mencari keuntungan, pembagian (SHU) lebih adil sesuai dengan jasa anggota terhadap koperasi, koperasi bukan perkumpulan modal, jadi koperasi

harus menghindari praktek monopoli, dengan motif pelayanan pada anggota maka koperasi menawarkan barang dan jasa dengan harga yang relatif lebih murah tanpa mengabaikan kualitas. Fungsi koperasi dalam bidang sosial antara lain adalah melatih dan mendidik anggotanya untuk membiasakan diri hidup bekerja sama, memiliki semangat berkorban, membangun tatanan sosial yang berdasarkan rasa persaudaraan, kekeluargaan dan demokratis yangakhirnya dalam masyarakat akan tercipta kehidupan tenteram.

Simpanan Koperasi

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal pinjaman diperoleh dari bantuan atau pinjaman pemerintah dan lain-lain. Sedangkan modal sendiri terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib dan dana hibah. Simpanan pokok adalah sejumlah nilai uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkannya kepada koperasi pada saat masuk dan menjadi anggota koperasi yang sudah ditentukan (dalam anggaran dasar) jumlahnya sama besar bagi setiap anggota. Simpanan pokok ini tidak boleh diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi tersebut.

Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu (misal: setiap hari, minggu, bulan, akan tetap pada umumnya setiap bulan) dan pada kesempatan tertentu (misal: setiap memberi barang atau setiap meminjam uang). Simpanan wajib hanya dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar dengan mengutamakan kepentingan koperasi. Simpanan sukarela adalah simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya dari anggota maupun dari nonanggota.

Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha merupakan laba bersih dalam dunia usaha yang dilaporkan pada saat akhir periode. Menurut Sony Sumarsono (2003) berpendapat bahwa SHU adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU disisihkan sebagian untuk cadangan dan dana-dana koperasi yang besarnya ditetapkan dalam rapat anggota. Sebagian lagi sisa hasil usaha dibagikan kepada anggota dengan besarnya kontribusi anggota terhadap pendapatan koperasi. Besaran SHU pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri. Menurut Iramani dan Kristijadi (1997) faktor yang mempengaruhi besaran SHU adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Anggota Koperasi

Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi.

b. Volume Usaha

Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan sangat menentukan pendapatannya.

c. Jumlah Simpanan

Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian di koperasi tersebut.

d. Jumlah Hutang (Pinjaman)

Volume usaha harus ditingkatkan oleh koperasi akan terlaksana modal yang mencukupi, baik yang berasal dari para anggota maupun modal yang digali dari luar (hutang).

Hubungan Antara Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Kekuatan koperasi berada pada anggotanya, jika anggota koperasi itu banyak maka simpanan anggota yang terhimpun akan semakin banyak. Simpanan anggota merupakan salah satu modal dimana modal tersebut digunakan untuk kegiatan usaha koperasi tersebut, oleh sebab itu besarnya simpanan anggota sangat penting peranannya di dalam koperasi. Jadi simpanan anggota di dalam koperasi simpan pinjam sangat penting karena merupakan salah satu modal sendiri bagi koperasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Kerangka Operasional dan Teknik Pengukuran

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang terdiri dari 1 variabel dependen dan 1 variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu jumlah simpanan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha (SHU). Rumus untuk menghitung simpanan koperasi adalah:

$$\text{Simpanan} = \text{Simpanan Wajib} + \text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Sukarela}$$

Perhitungan sisa hasil usaha (SHU) dapat dirumuskan sebagai berikut (Partomo, Titik Sartika dkk, 2002).

$$\text{SHU} = \text{Pendapatan} - (\text{Biaya} + \text{Penyusutan} + \text{Kewajiban Lain} + \text{Pajak})$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi yang ada di Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini, dalam menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* sendiri menurut Sugiyono (2000) merupakan teknik penentuan sampel untuk tujuan dan kriteria tertentu saja. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

- Koperasi yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Kampar.
- Koperasi yang memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian, yaitu tahun 2013-2018.

Berdasarkan kriteria yang telah diajukan dalam pengambilan sampel, diperoleh 6 (enam) koperasi yang memenuhi kriteria.

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. data diperoleh dari kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kampar serta langsung kepada koperasi yang ada di kabupaten kampar untuk memperoleh data Rapat Anggota Tahunan (RAT). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Rapat Anggota Tahunan Koperasi Tahun 2013-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara kuantitatif dengan penekanan data yang bersumber dari rapat anggota tahunan koperasi,

Analisis Statistik

Analisis Statistik dengan Uji Asumsi Klasik. Suatu model regresi berganda yang

digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Normalitas Data, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Menggunakan *Kolmogorov-smirnov* signifikansinya lebih dari 5% ($> 0,05$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anataravariabel bebas (independen).

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *run test*. Jika nilai *run test* memiliki tingkat signifikan di atas $> 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018)

Analisi Regresi Linear Sederhana

Model regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau (GGIK) yaitu pada tahun 2017 dengan jumlah seluruh simpanan anggota koperasi sebesar Rp 3.871,67 juta, ini berarti partisipasi anggota dalam bentuk simpanan ini tergolong baik karena simpanan inilah yang akan menjadi modal bagi koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga dapat menghasilkan keuntungan dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU).

Analisis Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan data yang diperoleh, adapun perkembangan Sisa Hasil Usaha periode tahun 2013 sampai tahun 2018 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Daftar Simpanan Koperasi Kabupaten Kampar Tahun 2013-2018

Nama Koperasi	Sisa Hasil Usaha (Juta Rupiah)						Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
KPRI Jujur	72,48	89,00	94,47	101,29	89,90	61,12	84,71
KPRI Harapan	64,54	61,85	86,45	93,42	78,23	71,91	76,07
KPRI ang	99,35	108,49	115,7	130,67	119,8	117,7	115,31
Setia			5		2	5	
KPRI Barokah	11,29	11,05	17,06	15,88	15,57	19,51	15,06
KPRI GGIK	13,44	16,88	68,22	197,40	235,0	212,0	
KPRI Melati	54,42	66,91	74,58	98,16	50,50	32,32	62,82
					3	3	123,84

Dari tabel III.1, dapat dilihat bahwasanya Jumlah Simpanan yang merupakan bentuk partisipasi dari anggota koperasi cenderung berfluktuasi. Jumlah simpanan tertinggi ada pada Koperasi Guru-Guru Ikhlas.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat histogram dan *normal probability plot* serta uji kolmogorov smirnov atau $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji statistik yaitu menggunakan uji park.

Tabel I
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jumlah Simpan Pinjam	.604	1.000

Berdasarkan tabel I diketahui bahwa masing masing variabel independen tidak ada yang signifikan a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan tabel I diperoleh nilai VIF seluruh variabel < 10 dan nilai tolerance > 0.10. Yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Runs Test	
Sisa Hasil Usaha	
Test Value ^a	73.53
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	11
Z	-2.536
Asymp. Sig. (2-tailed)	.11

a. Median

Berdasarkan tabel II, diperoleh nilai run test lebih besar dari atau $0.11 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regres

Analisis Statistik

Analisis Linier Sederhana

Model regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis regresi linear sederhana Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Linier Sederhana Jumlah Simpanan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	54.429	10.355		5.256 .000
	Jumlah Simpanan	.028	.008	.534	3.686 .001

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber :Hasil pengolahan dengan SPSS 16, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel III.7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y^1 = a+bX$ Sisa hasil usaha = $54,429+ 0.028X$ Dan hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan (α) adalah 54,429 artinya apabila jumlah simpanannilainya 0, maka sisa hasil usahanilainya adalah 54,429.
- Nilai koefisien jumlah simpanan sebesar 0.028. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan jumlah simpanan sebesar satu satuan maka variabel Sisa hasil usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0.028 dengan asumsi variabel lain tetap.

Analisis Koefisien Determinasi Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha

Koefisien determinasi sederhana digunakan untuk pengujian regresi dengan lebih dari dua variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukan pada persentase:

Tabel 4
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Jumlah Simpanan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.286	.265	46.66664

a. Predictors: (Constant), Jumlah Simpanan

Sumber : Hasil Pengolahan Dengan SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel III.8 dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,286 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha sebesar 28,6%. Sedangkan 71,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini/

Uji Hipotesis (Uji t) Parsial

Uji Hipotesis (Uji) t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi- variasi variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Hipotesis Parsial (uji t) Jumlah Simpanan

odel	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	54.429	10.355		5.256	.001
Jumlah Simpanan	.028	.008	.534	3.686	.001

Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Pengolahan data SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel III.9, hasil uji hipotesis t diketahui t_{hitung} sebesar 3,686 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,03224. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,686 > 2,03224$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel jumlah simpanan memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha secara signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian I Gede Saputra, Gede Putu Agus Jana Susila dan Wayan Cipta (2016) tentang “Pengaruh modal sendiri, total asset dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Koperasi Buleleng tahun 2013-2014” yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari modal sendiri, total asset dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Koperasi Buleleng tahun 2013-2014.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah simpanan Koperasi yang menjadi sampel pada penelitian setiap tahunnya mengalami fluktuasi, jumlah simpanan merupakan bentuk partisipasi anggota yang akan menjadi modal bagi koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga dapat menghasilkan keuntungan dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diberikan kembali kepada anggota sebagai imbalan atas simpanan dan keanggotaannya. Mengikuti jumlah simpanan,
2. Sisa Hasil usaha juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya karena Sisa Hasil Usaha (SHU) didapatkan melalui kesadaran anggota koperasi untuk membayarkan kewajibannya karena sisa hasil usaha merupakan laba yang dapat dibagikan kepada anggota atas partisipasi yang telah diberikan, akan menjadi ancaman bagi pihak koperasi jika Sisa Hasil Usaha mengalami ketidakstabilan.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwasanya jumlah Simpanan memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kabupaten Kampar yang menjadi sampel pada penelitian ini

Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Koperasi di Kabupaten Kampar seharusnya dapat menerima anggota baru agar modal sendiri dapat meningkat yang juga akan berpengaruh pada sisa hasil usaha yang meningkat.
2. Dalam penelitian ini, dapat mempertimbangkan faktor lain
3. yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha dengan menambah variabel lain seperti modal pinjaman, jumlah anggota, total asset dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Widjaja Tunggal. 2005. *Internal Auditing*. Edisi Lima. Yogyakarta: BPFE
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 9. Penerbit UNDIP: Semarang.
- Hadikusuma, Hilman. 2003. *Hukum Koperasi Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta (ID) : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Husnan, Suwarsono. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Edisi Keempat. UPP. Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartasapoetra, G. 2003, *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Koermen, 2002, *Manajemen Koperasi Terapan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Katya.
- Ninik Widiyanti, 2002, *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Partomo, Titik Sartika dan Abd Rachman Soedono. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995.
- Priyanto, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sitio, Arifin dan Tamba Haloman. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Smith, Adam. 1976. *An Inquiry into Nature and Causes of the Wealth Nations*. New York: Modern Library.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga kerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suratijah, Ken. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tika, Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Arloka
- Undang-Undang No.12 Tahun 1967 Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Jawa Barat: Kantor Wilayah Departemen Koperasi.
- Mery Kristanti. 2018. *Artikel Pengaruh Perputaran Kas, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita yang Bernaung di Bawah Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Iramani dan E. Kristijadi. 1997. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Unit Koperasi Desadi Jawa Timur*. *Jurnal Vebtura*: Vol.1, No.2.
- Rupitasari, Riya, Medinal dan Fery Panjaitan. 2017. *Analisis Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota, Jumlah Pinjaman Anggota dan Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha*. (Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PT Pelindo II Cabang Pangkal Balam).

- Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan Bisnis* Vol. 1 No. 2
- Yulis, Sapta. 2012. *Analisis Jumlah Anggota pada Simpanan terhadap Pendapatan Koperasi Prima Husada Kabupaten Kampar*. Jurnal Manajemen.
- Suputra, I Gede, Gede Agus Jana Susila dan Wayan Cipta. 2016. Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4
- Widiartin, Putu Indria, I Wayan Suendra dan Firdayana Yudiatmaja. 2016. Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4
- Wiyono. 2016. Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Kabupaten Bojonegoro. Seminar Nasional dan Gelar Produk.